

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Subjek pada penelitian ini adalah pegawai dan pasien Skizofrenia di RSJ DR Radjiman Wediodiningrat Lawang yang berjumlah 60 responden yang terdiri dari 30 karyawan dan 30 pasien Skizofrenia.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pegawai Dan Pasien Skizofrenia RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang berdasarkan usia.

No	Usia (thn)	Pegawai		Pasien Skizofrenia	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1	26-35	13	43.3	8	26.7
2	36-45	11	36.7	12	40.0
3	46-55	6	20.0	10	33.3
Total		30	100	30	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan responden pada kelompok Pegawai usia 26-35 tahun sebanyak 13 (43,3 %), usia 36-45 tahun sebanyak 11 (36,7%), usia 46-55 tahun sebanyak 6 (20,0 %) , sedangkan pada kelompok pasien skizofrenia usia 26-35 tahun sebanyak 8 (26.7%), usia 36-45 tahun sebanyak 12 (40.0%), usia 46-55 tahun sebanyak 10 (33.3%) .

4.1.2 Nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pegawai RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang .

Tabel 4.2 Nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pegawai RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang

Kode Responden	Usia (Tahun)	<i>Neutrofil Limfosit Ratio</i> (NLR)
A1	33	1,2
A2	33	1,4
A3	32	2,27
A4	34	2,38
A5	35	1,52
A6	47	1,67
A7	33	1,4
A8	34	3,95
A9	44	1,02
A10	36	3,54
A11	47	2,89
A12	48	1,08
A13	30	2,8
A14	40	1,82
A15	33	2,23
A16	31	1,14
A17	46	1,72
A18	45	1,68
A19	38	3,11
A20	46	2,08
A21	42	2,69
A22	38	2,29
A23	50	1,36
A24	31	1,46
A25	41	2,41

A26	30	1,23
A27	39	1,41
A28	39	2,67
A29	31	1,67
A30	43	1,03
Rerata		1.97
Maximal		3.95
Minimal		1.02

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Rerata Nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pegawai adalah sebesar 1.97. Nilai tertinggi pada *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pegawai yaitu 3.95 mg/dl. Sedangkan Nilai terendah *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pegawai yaitu 1.02

4.1.3 Nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pasien Skizofrenia RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang

Tabel 4.3 Nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pasien Skizofrenia RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang .

Kode Responden	Usia (Tahun)	<i>Neutrofil Limfosit Ratio</i> (NLR)
B1	36	1,88
B2	41	3,52
B3	37	2,11
B4	36	3,43
B5	32	1,76
B6	46	4,49
B7	49	2,72
B8	39	3,02
B9	46	1,48
B10	50	14,98

B11	35	4,03
B12	31	0,92
B13	41	1,86
B14	48	3,21
B15	46	1,73
B16	34	4,37
B17	48	2,92
B18	37	2,69
B19	37	1,78
B20	32	3,82
B21	43	2,61
B22	32	3,87
B23	46	4,95
B24	32	3,43
B25	43	2,34
B26	42	3,14
B27	33	0,99
B28	45	4,2
B29	46	5,04
B30	48	2,45
Rerata		3.32
Maximal		14.98
Minimal		0.92

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Rerata *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pasien Skizofrenia yaitu 3.32. Nilai tertinggi *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pasien Skizofrenia yaitu 14.98 dan nilai terendahnya yaitu 0.92.

4.1.3 Uji Statistik Perbedaan Hasil *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) Pada Pegawai Dan Pasien Skizofrenia di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang

		Kelompok	
		Pegawai	Pasien skizofrenia
Hasil NLR	Mean	1.97	3.32
	SD	0.77	2.46
	Min	1.02	0.92
	Max	3.95	14.48
	Sum	59.12	99.74
<i>Kruskal-wallis H</i>		Asymp sig. : 0.000	

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.032 untuk karyawan dan 0.000 untuk pasien skizofrenia yang artinya nilai sig < 0,05, maka dapat diartikan data terdistribusi tidak normal. Sehingga dilakukan uji non parametrik untuk mengetahui perbedaan nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) antara karyawan dan pasien Skizofrenia RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang menggunakan uji statistik *Kruskal-wallis H*. Pada uji *Kruskal-wallis H* didapatkan nilai signifikan dari nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) antara pegawai dan pasien Skizofrenia yaitu 0,000 dimana nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) pada karyawan dan pasien Skizofrenia.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan perbedaan Rerata nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) antara karyawan dan pasien skizofrenia RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang yaitu 2.93 (pegawai) dan 14.06 (pasien Skizofrenia). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Suento tahun 2020 yang mengatakan bahwa RNL meningkat pada pasien dengan depresi mayor, gangguan bipolar dan ADHA. Pada skizofrenia sendiri, peningkatan RNL dibandingkan subjek sehat juga ditemukan (Yuksel et al., 2018). Terlebih lagi peningkatan ini sepertinya juga terkait dengan stress oxidative yang juga dihipotesiskan sebagai salah satu etiologi skizofrenia (Kulagzisoglu et al., 2017 dalam Suento, 2020)

Leukosit, neutrofil dan CRP diperkirakan memainkan peran dalam inflamasi, meningkat seiring dengan gejala skizofrenia akibat sitokin. Studi binatang oleh Demir et al 2015 mengatakan respon inflamasi menunjukkan IL-6 dan neutrofilnya meningkat di darah tepi. Aktivasi sel T dan monosit diakibatkan meningkatnya produksi IL-1 dan IFN-gamma dan hal ini berhubungan dengan meningkatnya hitung jenis dari leukosit. Sebagai tambahan peningkatan IL-6 sepertinya berjalan seiring peningkatan rasio leukosit neutrofil dan peningkatan CRP. Sering juga ditemukan penurunan proliferasi limfosit, sel B dan sel T sebagai akibat imunitas seluler yang menurun yang ditandai dengan turunnya T-4 helper limfosit dan meningkatnya T-8 helper. Limfositopenia dapat juga terjadi akibat tertekannya imunitas seluler oleh kortisol dan prolaktin, redistribusi limfosit ke sistem limfatik dan proses apoptosis yang dipercepat akibat TNF-

alpha (Miller et al 2013) . Kaplan et al 2011 mengatakan bahwa skizofrenia sering dihubungkan dengan abnormalitas sistem imun dimana sering ditemukan pengurangan jumlah dan responsifitas sel limfosit. Sunbu et al 2016 mengatakan peningkatan nilai neutrofil dapat menggambarkan proses inflamasi dan rendahnya nilai limfosit menggambarkan rendahnya kesehatan umum dan stres fisiologis. Leukosit dan hitung jenis neutrofil seringkali meningkat akibat aktivasi dari IL-8 yang dilepaskan oleh monosit yang meningkat pada pasien skizofrenia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Rerata *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) pada pasien skizofrenia di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang adalah 14.06
- b. Rerata nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) pada pegawai di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang adalah 2.93
- c. Hasil uji statistik pada nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) nilai signifikansi < 0.05 ($p=0,000$) sehingga H_a Diterima, jadi terdapat perbedaan Nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR) antara pegawai dan pasien skizofrenia di RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang

5.2 Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya Perlu dilakukan penelitian serupa dengan lebih memperhatikan tingkat stress, aktivitas fisik, trauma ,penyakit infeksi atau kanker darah serta hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai *Neutrofil Limfosit Ratio* (NLR)